
Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan

POTENSI EKOLOGIS DAN PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI WILAYAH PESISIR
Akuakultur dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan
Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Tengah
Membangun Paradigma Berbasis Modal Dan Paradigma Berbasis Nilai
PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI : Studi di Kawasan DAS Kabupaten Langkat
perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan
Kajian Pengelolaan Pesisir Berbasis Ekowisata di Kepulauan Karimunjawa
MEMBANGUN SUMBER DAYA KELAUTAN INDONESIA : Gagasan dan Pemikiran Guru
Besar Universitas Hasanuddin
Evidence-Based Policy: dari Riset ke Kebijakan Volume II Pengelolaan Sumber Daya
Alam Secara Berkelanjutan
Pengembangan Wilayah
Pembangunan wilayah
Prosiding Konperensi Nasional III, 2002, Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan
Indonesia

MANAJEMEN UMKM MODEL MANAJEMEN SENTRA INDUSTRI UMKM PADA WILAYAH
PESISIR JAWA TIMUR

belajar dari kawasan Sungai Kuin Banjarmasin

Pengaturan Kewenangan Pemerintah Dan Pemerintah Daerah

kajian ekonomi politik

Promoting Coastal Areas and Small Islands

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (Konsep dan Teori)

Prosiding Seminar Nasional MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM MENUJU

TATA KELOLA HUTAN DAN LAHAN LESTARI

Pengembangan Perikanan, Kelautan dan Maritim untuk Kesejahteraan Rakyat

Volume I

Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat

MENULIS ETNOGRAFI: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai

Etnis

Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Aspek nasional dan Internasional Pemanfaatan Surplus Perikanan di Zona Ekonomi

Eksklusif Indonesia

Geografi Bencana Alam

Perspektif Pembangunan Berkelanjutan dalam Tata Kelola Akuakultur Edisi 1

Community-based Marine Sanctuaries in the Philippines

Journal of Southeast Asian Education
Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan
Dari Hutan Sampai Laut: Mendorong Pengelolaan Berbasis Masyarakat Lokal
Integrated Coastal Management: Kajian Hukum untuk Pengelolaan Wilayah Pesisir
Berkelanjutan di Indonesia
Climate Change Research, Policy and Actions in Indonesia
Studi kajian di Mangrove Center Graha Indah Balikpapan
A Report on Focus Group Discussions
The Official Journal of SEAMEO.
Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SECARA
TERPADU
Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Ekosistem Pantai dan Pulau-Pulau Kecil
dalam Konteks Negara Kepulauan, Yogyakarta, 2 September 2000
Arahan Pengembangan Kawasan

*Makalah
Pengelolaan
Wilayah Pesisir
Secara
Berkelanjutan*

*Downloaded
from
blog.gmercyu.edu
by guest*

CURTIS FARRELL

**POTENSI EKOLOGIS
DAN PENGELOLAAN**

**EKOSISTEM MANGROVE
DI WILAYAH PESISIR**
Media Nusa Creative
(MNC Publishing)

Poin penting yang disajikan dalam buku ini terangkum dalam 7 (tujuh) bagian: Bab “Pendahuluan”: Kondisi wilayah pesisir Indonesia, Konsep kebijakan publik pesisir, Implementasi kebijakan daerah pesisir dan pengelolaan wilayah pesisir (PWP), dan Pembangunan berkelanjutan PWP; Bab “Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir”; Bab “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir”; Bab “Pengelolaan Wilayah Pesisir secara Terpadu: Pemanfaatan

Ruang, Sumber Daya, dan Kapasitas Asimilasi Wilayah Pesisir”; Bab “Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pengelolaan Pesisir Terpadu: Pelajaran Kebijakan dari Brasil dan Indonesia”; Bab “Mengkritisi Kebijakan Wilayah Pesisir”; dan “Metodologi Penelitian Wilayah Pesisir”. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup *Akuakultur dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan* Universitas Brawijaya Press Konflik Sosial Kemiskinan,

keter-belakangan masyarakat nelayan, serta kerusakan lingkungan pesisir dan laut merupakan dampak dari kebijakan pembangunan yang selama ini berorientasi ke daratan. Sekalipun sejak tiga dasa warsa terakhir ini, pemerintah menggulirkan kebijakan modernisasi perikanan (blue revolution) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, hasil yang dicapai justru sebaliknya. Secara umum, nelayan di berbagai sudut negeri ini masih

terperosok dalam perangkap kerentanan sosial-ekonomi yang berkepanjangan. *Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Tengah Membangun Paradigma Berbasis Modal Dan Paradigma Berbasis Nilai* PT. RajaGrafindo Persada Buku ini tersusun tentu bukan dari usaha penulis seorang, namun mengajak mahasiswa untuk berkontribusi dengan melakukan strategi pendampingan dikelas dan disajikan

berdasarkan hasil mini research yang dilakukan. Dalam mendapatkan data dan pengalaman langsung dari lapangan merupakan catatan etnografi yang dituliskan dan merupakan teknik dalam menulis etnografi. Proses enkulturasi penuh sangat dibutuhkan dalam menulis etnografi agar tulisan dalam buku ini bisa menjadi lebih baik dan terarah.

PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI : Studi di Kawasan DAS Kabupaten Langkat
Yayasan Kita Menulis

Buku ini membahas tentang aspek ekologis dan sosial ekonomis ekosistem mangrove, metode analisis pengelolaan ekosistem mangrove yang disertai dengan contoh kasus, dan berbagai bentuk pemanfaatan ekosistem mangrove secara terpadu dan berkelanjutan. *perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan* Prenada Media Evidence-Based Policy: dari Riset ke Kebijakan Volume II Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara BerkelanjutanPT

Penerbit IPB Press

Kajian Pengelolaan

Pesisir Berbasis

Ekowisata di

Kepulauan

Karimunjawa Penerbit

Adab

Ide Penulisan Buku

Program-Program

Pemberdayaan

Masyarakat di Sulawesi

Tengah: Membangun

Paradigma Berbasis Modal

dan Paradigma Berbasis

Nilai terlontarkan pertama

kali dari ngobrol penulis

dengan Mas Yanto

panggilan akrab Ahmad

Sriyanto, bung Acip

panggilan akrab Tasrief

Siaranya dalam perjalanan Luwuk-Palu di Tahun 2004 tepatnya antara desa Salodik dan Sabo di pagi hari yang cerah. Penulis ingat betul, ketika topik sampai pada pembicaraan kegagalan dan keberhasilan beberapa program yang pernah digeluti oleh kedua kawan tersebut, baik sebagai konsultan maupun jurnalis pemantau yaitu Sulawesi Agriculture Area And Development Project (SAADP) dan Program Pengembangan Kecamatan (PPK), kedua kawan tersebut

melontarkan omongan pembuka mengapa di Bualemo, Ampana Tete, Ampana Kota, Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD)-SAADP dapat berhasil dan mengapa di Pamona Selatan, Balantak, Lamala kurang berhasil? Mengapa pula PPK dapat berhasil dalam revolving fund di wilayah Banawa saat bung Acip memantau? Penulis melontarkan jawaban walaupun belum tentu mengena yaitu boleh jadi masyarakatnya mau berubah dan ingin mengubah nasibnya

seperti di dalam Surat AR-Rad Ayat 11 “Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Apabila Kaum Tersebut Tidak Mengubah Nasibnya”, atau karena kondisi alamnya memang membuat orang harus berubah karena tidak ada yang dapat diandalkan seperti di Mamboero yang menyebabkan penduduknya harus sekolah karena dorongan alam. Mungkin saja karena di Bualemo etnisnya dominan transmigran asal Jawa yang mempunyai etos kerja yang tinggi,

sedangkan di Lamala dan Pamona Selatan adalah dominan penduduk asli yang menguasai aset atas tanah, dimanja alam, kemungkinan tidak pernah berpikir untuk dioptimalkan. Begitu banyak jawaban-jawaban yang muncul, tetapi belum memuaskan penulis untuk menggalinya lagi muncul pula pertanyaan apakah indikator keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat? Mas Yanto dan Bung Acip sepakat menjawab “itu dilihat dari

segi pengembalian dana bergulir karena dana bergulir merupakan dana abadi desa atau macetnya perguliran dana”. Jadi ukuran keberhasilan dilihat dari revolving fund yang terjadi di masyarakat seperti yang dianalisis melalui pemantauannya di Kecamatan Banawa oleh Bung Acip. Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Tengah Membangun Paradigma Berbasis Modal Dan Paradigma Berbasis Nilai ini diterbitkan oleh

Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

MEMBANGUN SUMBER

DAYA KELAUTAN

INDONESIA : Gagasan dan

Pemikiran Guru Besar

Universitas Hasanuddin

Penerbit Adab

Economic and political conditions in Indonesia; collection of articles.

Evidence-Based Policy: dari Riset ke Kebijakan

Volume II Pengelolaan

Sumber Daya Alam

Secara Berkelanjutan

Deepublish

Buku ini membahas mengenai pentingnya

pengelolaan wilayah terutama dengan menentukan arah penggunaan sumber daya setiap satuan perencanaan. Informasi karakteristik fisik wilayah pesisir di sebagian Kabupaten Pematang yang diperoleh sebagai upaya pengembangan kawasan yang seimbang untuk mempertahankan kondisi ekosistem wilayah. Dalam buku ini, dijelaskan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan arah pengembangan kawasan di sebagian

pesisir Pematang, meliputi kebijakan pengelolaan wilayah pesisir, analisis sumber daya lahan, zonasi kepebisiran, dan elemen risiko bencana. Dengan penentuan arahan ini diharapkan potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, dan sustainability dalam pelaksanaan pembangunan. Pengembangan Wilayah PT Penerbit IPB Press Buku ini menjelaskan

bagaimana arah dan lingkup kajian ideologi dalam kajian media. Isinya mengemukakan penjelasan berbagai pemikiran yang berkembang perihal keterkaitan antara media dan masyarakat dan faktor ideologi sebagai latar belakang permasalahan isi media. Kehadiran buku ini sangat penting terutama untuk memahami bagaimana status dan posisi media dalam konstelasi dan kontestasi sosial, ekonomi dan politik. Buku ini tak hanya dapat dibaca oleh

mahasiswa dari program studi ilmu komunikasi atau juga dari rumpun ilmu sosial lainnya, melainkan juga dapat dibaca oleh pemerhati dan penggiat kajian media serta pelaku media itu sendiri. *Pembangunan wilayah* PT Penerbit IPB Press Tujuan utama pengembangnan wilayah adalah pemerataan pengembangan antarwilayah baik secara fisik maupun sosial ekonomi wilayah. Dalam perencanaan pengembangan wilayah

perlu didukung ilmu lain yang berhubungan dengan pengembangan fisik dan ekonomi wilayah, seperti ilmu evaluasi dan perencanaan penggunaan sumber daya lahan, ilmu penataan ruang dan pengembangan kawasan, ilmu pengembangan wilayah perdesaan dan perkotaan, ilmu pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, serta ilmu pemekaran wilayah administrasi. Di dalam buku ini membahas berbagai konsep perencanaan pendukung

pengembangan wilayah, dimulai dari konsep tipologi dan teori pengembangan wilayah, seperti teori lokasi, pusat pertumbuhan, dan agropolitan. Di dalam perencanaan pengembangan wilayah perlu didukung evaluasi dan perencanaan penggunaan lahan baik secara fisik maupun sosial ekonomi, perencanaan pengembangan kawasan dan penataan ruang, agar pengembangan wilayah yang direncanakan dapat saling bersinergi bukan saling berantagonis.

Perencanaan pengembangan wilayah perkotaan dan perdesaan sangat diperlukan dalam perencanaan pengembangan wilayah yang banyak berhubungan dengan pengelolaan lahan perkotaan dan prasarana kota. Pengembangan wilayah pesisir juga termasuk dalam perencanaan pengembangan wdayah yang membahas pengembangan potensi dan ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, yang sangat

berpotensi dalam pengembangan fisik maupun sosial ekonomi wilayah. Fenomena pemekaran wilayah yang banyak dilakukan saat ini perlu pula dicermati karena fenomena ini juga termasuk dalam ranah pengembangan wilayah, yaitu pengembangan wilayah administrasi. Kelayakan Pemekaran Wilayah juga dibahas dalam buku ini karena berhubungan dengan pengembangan wilayah administrasi, yang membahas dan mengevaluasi berbagai

faktor penunjang pemekaran wilayah seperti kepadatan penduduk, kemampuan ekonomi daerah, potensi daerah, kemampuan keuangan daerah, kondisi Polbudhankam, kesejahteraan, luas daerah dan rentang kendali, untuk mengetahui apakah pemekaran wilayah yang dimaksud sudah layak atau belum.É ***
Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)
Prosiding Konperensi Nasional III, 2002, Pengelolaan Sumberdaya

Pesisir dan Lautan Indonesia PT Penerbit IPB Press
Di Indonesia, berbagi konsep nomenklatur kewilayahan seperti 'wilayah', 'kawasan', 'daerah', 'regional', 'area', 'ruang' dan istilah-istilah sejenis, banyak dipergunakan dan saling dapat di pertukarkan pengertiannya walaupun masing-masing memiliki bobot penekanan pemahaman yang berbeda-beda. Secara teoritik, tidak ada perbedaan nomenklatur antara istilah wilayah,

kawasan dan daerah. Semuanya secara umum dapat diistilahkan dengan wilayah (region). Buku ini mencoba mengisi kekosongan -kekosongan bacaan di bidang keilmuan yang terkait dengan kajian perencanaan dan pengembangan wilayah. Domain bahasan buku ini tidak sekedar membahas teori-teori yang dikembangkan bidang ilmu kewilayahan (Regional Science), melainkan juga membahas bidang-bidang ilmu lain yang terkait dan

sangat penting untuk menjawab kompleksitas permasalahan pembangunan wilayah di Negara-negara berkembang, terutama di Indonesia, seperti kritik-kritik atas teori-teori pembangunan yang dikembangkan di dunia barat, teori-teori perencanaan dan aspek-aspek kelembagaan hingga masalah-masalah local community development, social capital, hingga ke common property dalam kaitannya dengan perencanaan makro,

regional dan lokal.
MANAJEMEN UMKM
MODEL MANAJEMEN
SENTRA INDUSTRI UMKM
PADA WILAYAH PESISIR
JAWA TIMUR Universitas Brawijaya Press
 Sektor perikanan dalam kegiatan ekonomi nasional menjadi salah satu pilar utama dengan kontribusi cukup besar. Kekayaan alam dan pemanfaatan jasa lingkungan di kawasan pesisir beserta gugusan pulau kecil di Indonesia memiliki makna yang strategis bagi kesejahteraan

masyarakat. Pemanfaatan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil saat ini masih sebatas pada kegiatan eksplorasi ikan tangkap yang kemudian di ekspor ke negara sekitar. Keunikan wilayah pesisir dan deretan pulau kecil di Indonesia belum dipandang sebagai potensi utama dalam menarik investasi dalam pengembangan dan memajukan pesisir sebagai destinasi unggulan berkelas dunia dengan berbagai aktivitas masyarakat lokal dan daya tarik sumber daya

alam di dalamnya. Pesisir merupakan kawasan peralihan, tempat bertemunya lautan dan daratan, yang menghubungkan ekosistem darat dan laut. Sebagai kawasan peralihan ini, kekayaan dari ekosistem dan laut menjadi ciri khas kekayaan utama yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai ancaman kerusakan karena aktivitas masyarakat. Pengendalian pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sangat diperlukan

untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan dan dalam mendukung pembangunan wilayah pesisir yang berkelanjutan. Buku dengan judul “Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil” ini memberikan informasi terkait potret pesisir, isu strategis, prinsip dasar pengelolaan pesisir, kehidupan sosial masyarakat nelayan, zonasi pemanfaatan ruang pesisir, kerusakan lingkungan pesisir, dampak perubahan iklim

pada pengelolaan pesisir, valuasi ekonomi ekosistem pesisir serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya pesisir. Harapannya buku ini bisa memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca yang ingin lebih memahami “bagaimana mengelola wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil”. *belajar dari kawasan Sungai Kuin Banjarmasin* Sinar Grafika Kepulauan Karimunjawa memiliki kekayaan sumber daya alam yang dapat dikembangkan

sebagai kawasan pariwisata. Keanekaragaman biodiversitas menjadi faktor utama dalam pengembangan kawasan pariwisata. Biodiversitas berbagai jenis terumbu karang, lamun, dan mangrove yang terdapat di Kepulauan Karimunjawa mengindikasikan bahwa Kepulauan Karimunjawa mampu memberikan nuansa baru dalam berwisata di pulau kecil. Indikator keberhasilan pembangunan di Kepulauan Karimunjawa

dapat diketahui melalui rona lingkungan yang baik dan menarik, meliputi lingkungan biotik, abiotik, dan kultur. Identifikasi terkait biodiversitas laut maupun darat di Kepulauan Karimunjawa menjadi hal utama yang harus dilakukan dalam pengelolaan kegiatan pariwisata. Daya tarik utama berada pada keberagaman ekosistem yang dimiliki oleh Kepulauan Karimunjawa. Berbagai jenis wisata yang berkembang ialah kegiatan wisata bahari dan wisata pantai. Wisata

bahari meliputi kegiatan snorkeling dan menyelam untuk melihat berbagai biota bawah laut, seperti berbagai jenis terumbu karang dan ikan. Kegiatan wisata pantai meliputi rekreasi pantai dan berperahu untuk melihat keindahan pemandangan di pantai, seperti sunset di sore hari. Pembangunan kegiatan ekowisata di Kepulauan Karimunjawa tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang muncul, yaitu pemanfaatan sumber daya alam pesisir yang semakin tinggi sehingga

menimbulkan degradasi lingkungan pesisir. Degradasi lingkungan terjadi karena pemanfaatan sumber daya yang melebihi daya dukungnya. Analisis daya dukung digunakan sebagai pembatas dalam pemanfaatan sumber daya agar tidak merusak lingkungan dan kelestariannya tetap terjaga. Pengembangan berbagai objek wisata di Kepulauan Karimunjawa harus memperhatikan berbagai parameter fisik agar sesuai dengan kemampuan lahan dan

tidak melampaui daya dukung lingkungannya. Konsep daya dukung, yaitu kemampuan suatu kawasan wisata untuk menerima jumlah maksimum pengunjung sehingga dalam pengembangan objek wisata tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Analisis daya dukung terhadap akomodasi dan kondisi pangan menjadi penting akibat tren pengunjung Kepulauan Karimunjawa yang semakin tinggi. *Pengaturan Kewenangan*

Pemerintah Dan Pemerintah Daerah
SCOPINDO MEDIA
PUSTAKA
Dalam kajian yang komprehensif ini, dipaparkan penjelasan yang mendalam dan unik mengenai Sumberdaya pesisir. Dengan diperkuat dengan teknologi, pihak-pihak yang bermodal mampu mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan sehingga terjadi hukum rimba (siapa yang kuat, dia yang menang) dan daya produksi alamiah menjadi terganggu. Implikasi-

implikasi lanjutan dari fenomena tersebut menyebabkan pula terjadinya degradasi lingkungan pesisir dan laut. Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan ekonomi dan produktivitas ternyata telah menimbulkan kerusakan yang serius terhadap lingkungan . Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak [kajian ekonomi politik Evidence-Based Policy:](#)

dari Riset ke Kebijakan Volume II Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan Penulisan buku ini merupakan hasil dari pengembangan riset penulis tentang keberadaan hutan mangrove yang berada di tengah kota dan keistimewaan lainnya pengelolaan mangrove diprakarasai dan dikelola oleh masyarakat (bottom up participation) dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ikon dan ekowisata unggulan Kota

Balikpapan. Namun demikian saat ini Pemerintah Kota Balikpapan maupun masyarakat Kota Balikpapan masih belum menyadari dan tidak menjadikan prioritas akan potensi (Nilai Langsung maupun Nilai Tidak Langsung/Jasa Lingkungan) dari hutan mangrove di Mangrove Center Graha Indah (MCGI) ini dan cenderung beranggapan “biasa” karena belum sadar dan mengerti pentingnya keberadaan mangrove ini serta keberlanjutan dalam

pengelolaannya. Dalam buku ini diurai menjadi 7 Bab yakni; Bab 1 Pengelolaan Hutan Mangrove: Sebuah Pengantar; Bab 2 Mangrove Dan Pengelolaan Berkelanjutan; Bab 3 Konsep Pengelolaan Berkelanjutan Hutan Mangrove Center Graha Indah City Kota Balikpapan; Bab 4 Profil Wilayah Kota Balikpapan; Bab 5 Letak Geografis Dan Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Hutan Mangrove Center Graha Indah Kota Balikpapan;

Bab 6 Rangkaian Proses Pengelolaan Hutan Mangrove, Dan; Bab 7 Kerapatan Sebaran Mangrove Dan Pembangunan Skenario Berkelanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove Center Graha Indah Kota Balikpapan. **Promoting Coastal Areas and Small Islands** Airlangga University Press On management of coastal and marine resources in Indonesia. *PENGLOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (Konsep dan Teori)*

Springer Nature Buku ini memberikan gambaran bagaimana seharusnya melakukan pola pemanfaatan sumberdaya akuakultur secara bertanggungjawab dan berkelanjutan dalam kerangka implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Buku ini terdiri dari 9 (sembilan) Bagian, dimana substansi diambil dari gagasan pribadi penulis berdasarkan rujukan dari berbagai sumber ilmiah

(nasional dan internasional), isu-isu terbaru dan fakta-fakta di lapangan

Prosiding Seminar Nasional MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM MENUJU TATA KELOLA HUTAN DAN LAHAN LESTARI Jakad

Media Publishing

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa wilayah pesisir Indonesia memiliki nilai strategis dengan berbagai keunggulannya dari segi fisik, geografis, dan sebagai pusat kegiatan masyarakat. Potensi wilayah pesisir

tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pemanfaatan sumber daya alam, jumlah penduduk di wilayah pesisir, dan pemanfaatan lain yang diperlukan bagi pembangunan. Sumber daya alam di wilayah pesisir sangat penting bagi perekonomian dan pembangunan yang nantinya harus dikelola secara terpadu dan berkelanjutan.

Pengembangan Perikanan, Kelautan dan Maritim untuk Kesejahteraan Rakyat Volume I Guepedia

Perspektif Pembangunan Berkelanjutan dalam Tata Kelola Akuakultur Edisi 1
PENULIS: Cocon, S.Pi, M.Si
Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-484-8
Terbit : Juli 2020
www.guepedia.com
Sinopsis: Tantangan terbesar yang akan dihadapi dalam pemanfaatan sektor yang berbasis sumberdaya alam dan lingkungan adalah fenomena degradasi kualitas lingkungan dan perubahan iklim global. Akuakultur dengan nilai strategis ekonomi dan

tumpuan bagi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat global menjadi salah satu yang dihadapkan pada tantangan tersebut. Fenomena tantangan ini, telah memicu kesadaran negara-negara di dunia untuk mulai berpikir bagaimana agar sumberdaya alam dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Demikian halnya, dalam konteks sumberdaya akuakultur,

kita harus mulai merubah pola pengelolaan ke arah yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Buku ini edisi pertama ini memberikan gambaran bagaimana perkembangan akuakultur global dan nasional, potensi dan tantangannya, serta memberikan arahan dari perspektif pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya

akuakultur secara komprehensif.
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com
WA di 081287602508
Happy shopping & reading
Enjoy your day, guys
Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat
Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Regional development from economic, social, and environment aspects in Indonesia.

Related with Makalah Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan:

- Marcus Mariota Salary History : [click here](#)